

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK
MANDIRI TBK TAHUN 2016-2020**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

RIRIN NURNILAMSARI

NIM. 218120097

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI
TBK TAHUN 2016-2020**

***“FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AT PT BANK MANDIRI TBK 2016-
2020”***

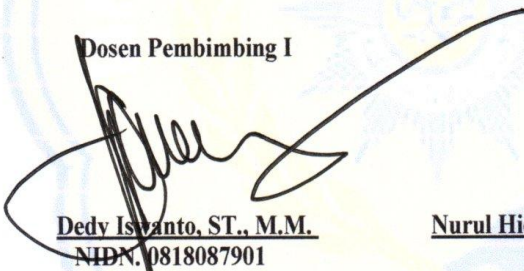
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

Disusun Oleh :


RIRIN NURNILAMSARI
218120097

Disetujui

Dosen Pembimbing I


Dedy Iswanto, ST., M.M.
NIDN. 0818087901

Dosen Pembimbing II


Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE., MM.
NIDN. 0806039101

Menyetujui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis


Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM
NIDN : 0828108404

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI
TBK TAHUN 2016-2020**

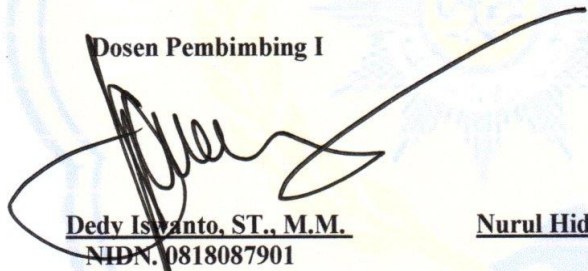
*“FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AT PT BANK MANDIRI TBK 2016-
2020”*

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
Disusun Oleh :**


RIRIN NURNILAMSARI
218120097

Disetujui

Dosen Pembimbing I


Dedy Isyanto, ST., M.M.
NIDN. 0818087901

Dosen Pembimbing II


Nurul Hidavati Indra Ningsih, SE., MM.
NIDN. 0806039101

Menyetujui
Ketua Program Study Administrasi Bisnis


Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM
NIDN : 0828108404

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang berjudul :

“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020” adalah karya tulis saya sendiri yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Administrasi Bisnis.

2. Semua sumber-sumber data yang saya gunakan sudah saya cantumkan pada daftar pustaka atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Administrasi Bisnis.

3. Jika karya tulis saya merupakan hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Administrasi Bisnis.

Mataram, 21 Februari 2022



Ririn Nurnilamsari
NIM. 218120097



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIRIN NURNILAMSARI
 NIM : 218120097
 Tempat/Tgl Lahir : KALIMANTONG 11 JUNI 2000
 Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 No. Hp : 085 239 020 022
 Email : nurnilamsariririn@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK TAHUN 2016-2020

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *1/5*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 Februari.....2022
 Penulis



RIRIN NURNILAMSARI
 NIM. 218120097

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A.-Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIRIA NURNILAMCARI
NIM : 218120097
Tempat/Tgl Lahir : KALIMANTONG, 11 JUNI 2000
Program Studi : ADMINISTRASI BIKWIS
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
No. Hp : 085 239 020 022
Email : nurnilamcaritirin@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TEK TAHUN 2016-2020

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 2/5

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 Februari 2022

Penulis



RIRIA NURNILAMCARI
NIM. 218120097

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

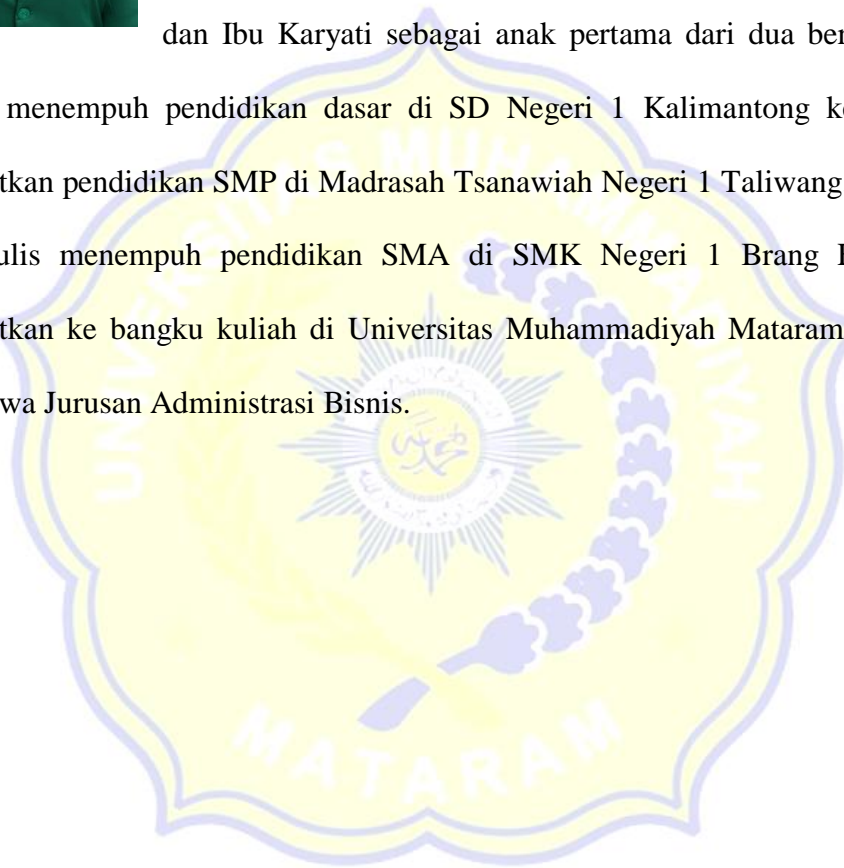
*pilih salah satu yang sesuai



DATA RIWAYAT HIDUP

RIRIN NURNILAMSARI. Lahir di Kalimantan tanggal 11 Juni 2000, penulis lahir dari pasangan Bapak Syamsul Bahri dan Ibu Karyati sebagai anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kalimantan kemudian melanjutkan pendidikan SMP di Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Taliwang. Setelah itu penulis menempuh pendidikan SMA di SMK Negeri 1 Brang Ene dan melanjutkan ke bangku kuliah di Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis.



MOTTO

Teruslah berusaha, percayalah kepada dirimu sendiri, jangan takut gagal dan tetaplah berdoa. Jika usahamu masih tetap gagal maka Ingatlah bahwa Allah SWT tidak pernah tidur.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat-Nya yang selama ini kita dapatkan, yang memberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, sehingga oleh karenanya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020”**. ini dengan baik dan tepat waktu.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Dedy Iswanto, ST., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahnya.
5. Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE. MM, selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahnya.
6. Kedua orang tua saya yaitu Bapak (Syamsul Bahri) dan Ibu (Karyati) tercinta yang dimana beliau telah mengasuh saya, mencintai saya, selalu

memberi saya motivasi, selalu membimbing saya, serta mendoakan saya. Terima kasih atas semua dukungan serta kasih sayang yang telah diberikan kepada saya.

7. Terima kasih kepada kakek dan nenek saya yaitu Kakek (Sabiri), Nenek saya (Mas Cayang) dan Nenek (Herida) yang selalu mendorong saya untuk tetap berusaha, mengajarkan saya, memberi kasih sayang kepada saya serta selalu mendukung saya.
8. Terima kasih kepada keluarga serta kerabat yang telah mendukung saya selama ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman (Rahma Sarita, Inka putri sulung dan Susi Susilawati) yang selalu ada disaat saya susah maupun senang dan terima kasih atas semua kritik dan saran yang membangun yang telah kalian berikan kepada saya.
10. Terima kasih karena telah menjadi salah satu orang yang yang selalu mendukung saya serta menemani saya saat susah dan senang (Padli Saputra) dan tetaplah menjadi yang terbaik.

Sangat disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca, agar skripsi ini bisa lebih bermanfaat.

Mataram, 21 Februari 2022
Penulis

Ririn Nurnilamsari
NIM. 218120097

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK TAHUN 2016-2020

Ririn Nurnilamsari, Dedy Iswanto dan Nurul Hidayati Indra Ningsih
Mahasiswa, Pembimbing 1, Pembimbing 2

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020. Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri pada tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Analisis yang dilakukan menggunakan 4 alat ukur yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai persentase *Net Profit Margin* dan nilai *Return On Asset* dalam keadaan baik atau efektif. Dimana nilai persentase *Net Profit Margin* sebesar 26,01% dengan nilai stadar rata-rata industri sebesar 5%. Kemudian nilai persentase *Return On Asset* sebesar 5,54% dengan nilai standar rata-rata industri sebesar 2%. Sedangkan nilai persentase *Return On Equity* dan *Return On Investment* dalam keadaan kurang baik. Ditemukan bahwa nilai persentase *Return On Equity* sebesar 11,77% dengan nilai standar rata-rata industri adalah 20% dan nilai persentase *Return On Investment* berada jauh di bawah standar rata-rata.yaitu sebesar 1,77% dengan nilan standar rata-rata inndustri yaitu 12%.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*.

**“FINANCING PERFORMANCE ANALYSIS AT PT. BANK MANDIRI
TBK 2016-2020”**

Ririn Nurnilamsari, Dedy Iswanto and Nurul Hidayati Indra Ningsih
Student, First Consultant, Second Consultant

**Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political
Sciences**
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

Analysis of financial performance at PT. Bank Mandiri Tbk in 2016-2020 is the title of this research. This study aims to determine PT. Bank Mandiri's financial performance from 2016 to 2020. The financial statements of PT. Bank Mandiri Tbk are used as the data source for this study, which employs descriptive quantitative research methods. Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, and Return On Investment are the four measuring methods used in the analysis. The data collection technique used is literature study and documentation. The percentage value of Net Profit Margin and Return On Assets is in good or effective condition, according to the results of the analysis. Where the Net Profit Margin percentage figure is 26.01 %, compared to the industry average of 5%. Then the percentage value of Return On Assets is 5.54% with an industry average standard value of 2%. While the percentage value of Return On Equity and Return On Investment is not in good condition. The Return On Equity percentage value was found to be 11.77 percent, significantly below the industry normal standard value of 20%, while the Return On Investment percentage value was found to be 1.77 %, far below the industry average standard value of 20%. This equates to 12%.

Keywords: Financial Performance, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Investment.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
DATA RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	8
BAB II PEMBAHASAN.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pengertian Bank.....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Bank	11
2.2.3 Laporan Keuangan.....	14
2.2.4 Kinerja Keuangan	16

2.2.5	Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.2.6	Profitabilitas	22
2.3	Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	Jenis Penelitian	33
3.2	Objek Dan Waktu Penelitian.....	33
3.3	Jenis Data Dan Sumber Data.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data	34
3.5	Teknik Analisis Data.....	34
3.6	Definisi Operasional	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.1.1	Sejarah PT. Bank Mandiri Tbk.....	38
4.1.2	Konsolidasi Dan Integrasi	38
4.1.3	Program Transformasi PT. Bank Mandiri Tbk.....	39
4.1.4	Program transformasi lanjutan (2010-2014)	40
4.1.5	Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi PT. Bank Mandiri Tbk	41
4.1.6	Jumlah Kantor Cabang PT. Bank Mandiri Tbk.....	43
4.1.7	Anak Perusahaan (<i>Mandiri Group</i>) PT. Bank Mandiri Tbk.....	43
4.1.8	Visi Misi PT. Bank Mandiri Tbk.....	44
4.1.9	Nilai-Nilai Utama	44
4.1.10	Produk-Produk PT. Bank Mandiri Tbk	45
4.1.11	Logo PT. Bank Mandiri Tbk	48
4.1.12	Dewan Komisaris Dan Direksi	48
4.1.13	Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri Tbk	50
4.2	Hasil Penelitian	50
4.2.1	<i>Net Profit Margin</i>	51
4.2.2	<i>Return On Asset</i>	52
4.2.3	<i>Return On Equity</i>	53
4.2.4	<i>Return On Investment</i>	54
4.3	Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Persentase NPM, ROA, ROE dan ROI tahun 2016 sampai tahun 2020	6
2	Penelitian Terdahulu	9
3	Jumlah Kantor Cabang PT. Bank Mandiri Tbk	44
4	Persentase <i>Net Profit Margin</i> PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020	52
5	Persentase <i>Return On Asset</i> PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020	53
6	Persentase <i>Return On Equity</i> PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020	54
7	Persentase <i>Return On Investment</i> PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020	55
8	Nilai Rata-Rata NPM, ROA, ROE Dan ROI PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020	56

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Kerangka Berfikir	33
2	Logo PT. Bank Mandiri Tbk	49
1	Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri Tbk	51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada negara bergantung kepada pertumbuhan ekonomi. Dimana pembangunan ekonomi mendorong untuk mencapai kemajuan ekonomi begitu juga sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai bertambahnya kekayaan atau pendapatan dari satu negara dari periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi memperlihatkan apakah kegiatan perekonomian dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik atau tidak dari periode sebelumnya. Dalam pembangunan ekonomi tidak hanya kemampuan masyarakat yang dihitung namun juga kemampuan dari setiap industri ada. Salah satu industri yang berperan sebagai roda pergerakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah industri perbankan.

Pada saat ini industri bank adalah salah satu industri yang berperan penting untuk membangun perekonomian negara terutama di Indonesia. Bank memiliki peran penting untuk pembangunan ekonomi yaitu sebagai penyalur dari pihak yang mempunyai dana lebih dengan pihak yang kekurangan dana. Bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan dalam bentuk simpanan atau bentuk lainnya. Seperti ketentuan pada pasal 23D UUD 1945, yang mengatakan bahwa negara mempunyai bank sentral yang independen serta mempunyai kewenangan serta tanggung jawab yang diatur tersendiri dalam sebuah undang-undang (Fahrial, 2018:181).

Seiring berjalannya waktu lembaga perbankan mendapat semakin banyak kepercayaan dari masyarakat yang dibuktikan dengan semakin berkembangnya bank mulai dari jenis hingga kegiatan operasional dari setiap bank yang terdapat di Indonesia. Setiap bank bersaing untuk menjadi bank yang terbaik dengan cara meningkatkan kualitas serta kinerja untuk mendapatkan suatu prestasi.

Kinerja keuangan ialah bentuk dari pencapaian keberhasilan pada perusahaan setelah menjalankan segala fungsinya. Menurut Septariza (2019:10) kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang keadaan keuangan suatu perusahaan yang dianalisa menggunakan alat-alat analisis yang selanjutnya dapat diketahui tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan serta dapat mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dikatakan sangat penting karena berfungsi untuk mengevaluasi perusahaan mengenai tingkat kemampuan perusahaan itu sendiri sesuai dengan aktivitas keuangan yang sudah dilakukan. Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dinilai dengan menggunakan alat analisis. Salah satu contohnya ialah analisis rasio keuangan, analisis keuangan ialah teknik analisis yang digunakan untuk melihat apakah kinerja keuangan pada perusahaan tersebut sudah berjalan dengan lancar atau sebaliknya.

Menurut Hutabarat (2020:15) menganalisis laporan keuangan perusahaan terdiri dari mempelajari lebih lanjut tentang kelemahan atau

kelebihan kinerja keuangan perusahaan melalui pengolahan laporan keuangan. Pada analisis rasio keuangan dibagi lagi menjadi beberapa rasio. Menurut Hutabarat (2020: 21-25) terdapat beberapa cara menganalisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah alat untuk mengukur keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau menghasilkan laba. Menurut Septariza (2019:50) rasio profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber yang dimilikinya, Contohnya Aset, modal atau penjualan perusahaan. Tanpa adanya keuntungan, maka perusahaan susah untuk mendapatkan investor.

Profitabilitas dapat dipergunakan sebagai alat untuk melihat nilai keberhasilan suatu perusahaan ketika menggunakan modal kerja untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Bagi suatu perusahaan, profitabilitas jauh lebih penting dari pada keuntungan. Karena keuntungan yang tinggi bisa menjamin perusahaan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan tidak hanya bagaimana meningkatkan laba atau profit, tetapi yang lebih penting yaitu bagaimana meningkatkan profitabilitas.

Pada perhitungan profitabilitas untuk menilai kinerja pada suatu perusahaan terdapat beberapa cara perhitungan diantaranya adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan

Return On Investment (ROI) yang berfungsi untuk menilai performa dari suatu perusahaan. Secara singkat *Net Profit Margin* (NPM) ialah rasio yang mengukur tingkat laba yang dikumpulkan dari volume penjualan yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Kariyoto (2017:114) *Net Profit Margin* (NPM) adalah *company's ability* yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dikomparasikan dengan penjualan yang dicapai.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur jumlah laba yang dihasilkan dari setiap aktiva yang dimiliki. Sedangkan menurut Kariyoto (2017:114) *Return On Asset* (ROA) biasa disebut sebagai *economics profitability* yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

Return On Equity (ROE) secara sederhana ialah rasio yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola modal. Sedangkan menurut Kasmir (2016: 117) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal.

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola modal untuk investasi. Sedangkan menurut salah satu ahli yaitu Kasmir (2016:117) *output* pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan ROI adalah rasio yang memperlihatkan hasil atau *return* atas aktiva yang di pakai untuk perusahaan.

Bank Mandiri merupakan bank yang terletak di Jakarta dan bank terbesar di Indonesia dalam segi aset, pinjaman dan simpanan. Bank ini didirikan tanggal 2 Oktober 1998 yang didirikan oleh pemerintah Indonesia.

Di tahun 2005 Bank Mandiri telah menetapkan untuk menjadi bank besar di kawasan. Hal ini tercermin dalam program transformasi dan dilaksanakan melalui empat strategi utama berupa implementasi budaya, pengelolaan tingkat NPL yang agresif, mendorong pertumbuhan bisnis di atas rata-rata, serta pengembangan dan pengelolaan program afiliasi.

Sejak tahun 2008 hingga 2009, bank berfokus untuk mengembangkan bisnisnya, memastikan pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen dan mencapai target rata-rata pasar (*out perform the market*). Kemudian, dari tahun 2010 hingga 2014, Bank Mandiri kembali melakukan transformasi dengan menghidupkan kembali visinya menjadi lembaga keuangan yang paling dikagumi dan progresif di Indonesia.

Kemudian pada tahun 2015, Bank Mandiri menetapkan tujuan utama sebelumnya. Dengan kata lain, bank akan menjaga kondisi likuiditas dengan LDR 86%, menjaga kredit bermasalah dengan tingkat pertumbuhan kredit 19%, *non-performing loan* pada level 2,08%, serta menjaga kualitas aset produksi. meningkatkan porsi dana murah mencapai minimal 64,9%, meningkatkan profitabilitas dengan pertumbuhan rasio *Fee-Based Income* sebesar 28,81% dan *Cost Efficiency Ratio* di bawah 40% dan *implementasi inisiatif Strategis Corporate Plant*.

Pada penelitian ini terdapat beberapa alat ukur yang digunakan yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Investmen* dan *Return On Equity* yang berfungsi untuk menilai performa dari suatu perusahaan. Berikut tabel persentase NPM, ROA, ROE dan ROI dari tahun 2016-2020:

**Tabel 1 Persentase NPM, ROA, ROE Dan ROI
PT. Bank Mandiri Tbk
Tahun 2016-2020**

Tahun	NPM	ROA	ROE	ROI
2016	19,09%	1,78%	9,55%	1,41%
2017	27,74%	6,13%	12,6%	1,90%
2018	31,91%	6,73%	13,97%	2,15%
2019	31,09%	6,94%	13,61%	2,15%
2020	20,20%	6,10%	9,10%	1,23%

Sumber data : Data diolah

Dilihat dari tabel diatas *net profit margin* tahun 2016-2018 meningkat di mana tahun 2016 persentase *net profit margin* yaitu 19,09%, kemudian di tahun 2017 senilai 27,74%, dan tahun 2018 meningkat menjadi 31,91%. Pada tahun 2019 NPM PT Bank Mandiri Tbk menurun menjadi 31,09% dan tahun 2020 semakin menurun menjadi 20,20%.

Kemudian pada perhitungan *return on asset* tahun 2016-2018 meningkat dimana tahun 2016 persentase *return on asset* senilai 1,78%, di tahun 2017 meningkat menjadi 6,13% kemudian tahun 2018 semakin meningkat menjadi 6,73%. Tahun 2019 sampai dengan 2020 tercatat *bahwa return on asset* PT. Bank Mandiri Tbk turun dari yang sebelumnya 6,73% pada tahun 2018 menjadi 6,94% pada tahun 2019 kemudian di tahun 2020 menjadi 6,10%.

Selanjutnya dari tabel diatas diketahui bahwa nilai ROE PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2018 semakin meningkat yaitu tahun 2016 senilai 9,55%, kemudian tahun 2017 senilai 12,61%, dan tahun 2018 senilai 13,97%.

Sama dengan perhitungan sebelumnya bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 tercatat bahwa ROE dari PT Bank Mandiri Tbk menurun yaitu di tahun 2019 senilai 13,61% dan tahun 2020 menurun menjadi 9,10%.

Terakhir pada perhitungan *return on investment* dilihat dari tabel diatas bahwa pada tahun 2016 jumlah persentase *return on investment* yaitu 1,41%, kemudian tahun 2017 senilai 1,90%, dan tahun 2018 senilai 2,15%, di tahun 2019 senilai 2,15% kemudian tahun 2020 menurun menjadi 1,23%.

Dari data diatas dilihat bahwa pada tahun 2019 hingga tahun 2020 rasio profitabilitas dari PT, Bank Mandiri Tbk semakin menurun hal tersebut menggambarkan bahwa laba yang dimiliki semakin menurun serta kinerja perusahaan yang kurang efisien. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti mengangkat judul tentang “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2021”, untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas, ditemukan rumusan masalah yaitu bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk pada tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020.

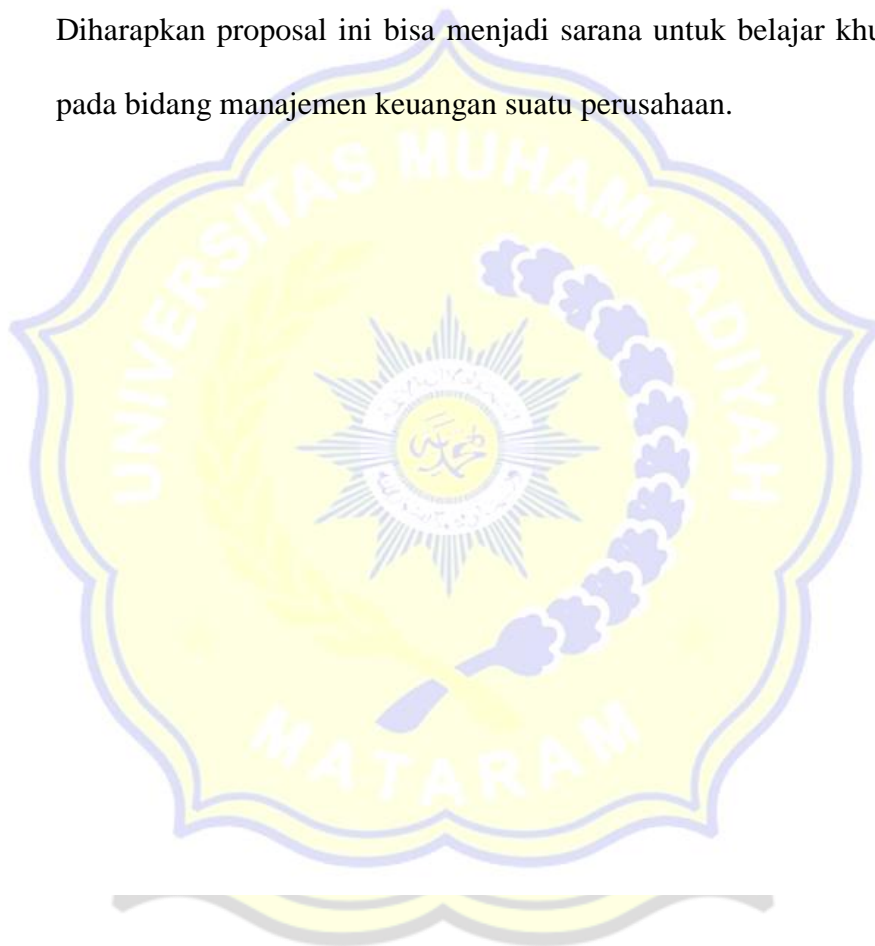
1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) dan sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah diterima sebelumnya di bangku kuliah.

b) Aspek praktis

Diharapkan proposal ini bisa menjadi sarana untuk belajar khususnya pada bidang manajemen keuangan suatu perusahaan.



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Uraian
1	Nama Dan Tahun Judul Penelitian Jenis Penelitian Tujuan Penelitian Teknik Pengumpulan Data Teknik Analisis Data Hasil Penelitian	Neti Nedia Arisasmita (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bentoel International Investama Tbk. Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan PT.Bentoel Investama Tbk dari Tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan sumber data skunder berupa neraca serta laporan laba rugi Dokumentasi dan studi kepustakaan Analisis deskriptif Sesuai hasil analisis disimpulkan bahwa kinerja PT.Bentoel Investama Tbk sangat buruk dari tahun 2014 - 2018 berdasarkan <i>net profit margin</i> , <i>return on asset</i> dan <i>return on investmen</i> dinilai sangat kurang baik. Disisi lain, <i>return on equity</i> dianggap baik.
2	Nama Dan Tahun Judul Penelitian Jenis Penelitian Tujuan Penelitian	Risky Wijayanto (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan di perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI

		pada 2017-2019
	Tehnik Pengumpulan Data	Dokumentasi.
	Tehnik Analisis Data	Analisis horizontal.
	Hasil Penelitian	Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa dalam periode 2017-2019 yang dihitung dengan analisis rasio likuiditas PT. Campina Ice Cream Industry Tbk adalah perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi, jika menggunakan rasio solvabilitas PT. Delta Djakarta Tbk adalah perusahaan yang <i>solvable</i> karena mempunyai nilai hutang rendah kemudian jika dihitung menggunakan rasio profitabilitas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, adalah perusahaan yang profit.
3	Nama Dan Tahun Judul Penelitian	Mutia Raisa Nasution (2018). “ Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan”
	Jenis Penelitian	Kualitatif
	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Jayawi Solusi Abadi Medan periode 2013-2017
	Tehnik Pengumpulan Data	Dokumentasi dan studi kepustakaan
	Hasil Penelitian	Sesuai hasil analisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Jayawi Solusi Abadi selama tahun tersebut dinilai sangat sangat buruk/kurang baik.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Bank

Menurut B. N Ajuha dalam Dewi dan Syafrizal (2015:1) Bank merupakan suatu badan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan orang lain dengan memberi kredit seperti uang yang diterima dari orang lain, bahkan pada saat mengeluarkan uang kertas atau uang logam. Kemudian menurut Kasmir (2016:3) bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dan menyediakan jasa bank lainnya.

Sedangkan Pengertian bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 yang telah diubah dengan UU No. 7 Tahun 1992: “Bank merupakan badan yang menghimpun dana dari masyarakat dengan bentuk simpanan dan disalurkan dalam bentuk pinjaman atau dalam bentuk lainnya kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup”.

2.2.2 Jenis-Jenis Bank

a. Dilihat Dari Segi Fungsinya

Menurut UU Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992, ada dua jenis bank yang ditegaskan kembali dengan dikeluarkannya UU No 10 Tahun 1998. Maka jenis perbankan terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Bank Umum adalah bank yang beroperasi sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998, secara konvensional dan/atau sesuai dengan prinsip syariah, serta menyediakan jasa penyelesaian transaksi sebagai bagian dari usahanya.

2. Bank Pengkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam UU No. 10 Tahun 1998 adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip konvensional atau syariah, dan kegiatannya tidak menyediakan jasa pada lalu lintas pembayaran.

b. Dari Segi Kepemilikan

Menurut Kasmir dalam Dewi dan Syafrizal (2019:11-12) dari segi kepemilikan terdapat 4 jenis bank yaitu:

1. Bank milik pemerintah adalah bank yang akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah maka otomatis seluruh keuntungan bank diperoleh pemerintah.
2. Bank milik swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar dimiliki oleh swasta nasional dan akta pendiriannya pun dibuat oleh swasta begitu pula keuntungannya diambil oleh swasta.
3. Bank milik asing adalah cabang dari bank luar negeri baik milik swasta asing maupun pemerintah asing negara tersebut.
4. Bank milik campuran adalah bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Di mana sebagian besar kepemilikan sahamnya dipegang oleh warga negara Indonesia

c. Dilihat Dari Segi Status

Menurut Kasmir dalam Dewi dan Syafrizal (2019:12) jenis bank dikategorikan berdasarkan kedudukan dan status bank, tetapi pada kenyataannya status bank dapat dibagi menjadi dua jenis berikut.:

1. Bank Devisa adalah suatu bank yang bisa melakukan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. contohnya transfer dana ke luar negeri, *travelers check*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* dan transaksi luar negeri lainnya.
2. Bank Non-Devisa adalah bank yang tidak memiliki izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisa, oleh karena itu bank non-devisa tidak dapat melakukan transaksi seperti halnya bank devisa.

d. Ditinjau Dari Segi Cara Menentukan Harga

Ditinjau dari segi cara menentukan harga, menurut Ismali dalam Dewi dan Syafrizal (2019:12-13) terdapat 2 jenis bank:

1. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yg pada penentuan harganya menggunakan bunga untuk balas jasa. Balas jasa yang diterima oleh bank atas penyaluran dana pada rakyat, juga balas jasa yang dibayarkan oleh bank pada rakyat atas penghimpunan dana. Selain itu untuk mendapatkan laba menurut pelayanan jasa, bank konvensional akan membebankan *fee* pada nasabah.

2. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya berkaitan dengan syariat Islam dan tidak membebankan bunga kepada nasabahnya. Imbalan yang diterima oleh bank syariah dan imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan tergantung pada kontrak dan kesepakatan

antara pelanggan dan bank. Perjanjian ini didasarkan pada UU Syariah, yaitu perjanjian antara bank dan nasabah mengenai pengadaan dan penyaluran dana. Akad yang terdapat dalam bank syariah harus sesuai dengan syarat dan rukun akad.

2.2.3 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:9) Laporan keuangan adalah proses akuntansi perusahaan yang dicatat yang kemudian digunakan sebagai alat untuk menginformasikan pemangku kepentingan tentang situasi keuangan mereka dan kegiatan yang dilakukan perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2015:5) Laporan keuangan atau financial statement merupakan produk akhir dari rangkaian proses pengumpulan dan rangkuman data transaksi bisnis.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:7) tujuan laporan keuangan yakni menyajikan perubahan posisi keuangan, hasil operasi dan kondisi keuangan lainnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

1. Memberi informasi yang terpercaya mengenai sumber daya ekonomi serta kewajiban perusahaan.
2. Memberi informasi terpercaya mengenai sumber laba bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari keuntungan

3. Memungkinkan untuk menentukan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
4. Memberi informasi yang diperlukan mengenai perubahan aset dan kewajiban
5. Memberikan informasi relevan lainnya yang diperlukan oleh para pengguna laporan.

c. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Wahyudiono (2014:11-12) ada 3 teknik analisis yang sering digunakan, yaitu:

1. Analisis Horizontal

Analisis horizontal merupakan teknik analisis yang dipergunakan untuk melihat perbandingan data keuangan untuk periode 2 tahun atau lebih dalam bentuk rupiah ataupun persentase.

2. Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah teknik analisa yang di mana komponen-komponen yang ada ada pada laporan laba rugi dan neraca dituangkan ke bentuk persentase. Di laporan laba rugi di persentasekan dalam bentuk penjualan, sedangkan di neraca di persentasekan dalam bentuk aktiva. Kemudian besaran persentase pada periode yang telah dievaluasi selanjutnya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

3. Analisis Keuangan

Analisis keuangan adalah perbandingan yang dilakukan untuk dan antar sepasang pos, baik pada neraca ataupun perhitungan laba rugi.

2.2.4 Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:2) kinerja keuangan ialah cara untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aturan yang ada dengan baik. Sedangkan menurut Mulyadi dalam Budiwibowo (2013:28) yang menyebutkan bahwa “Kinerja keuangan adalah penentusecara periodik efektivitas operasional perusahaan dan karyawannya sesuai sasaran, standar dan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya”. Jadi kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian tujuan atau keberhasilan dari suatu perusahaan setelah melaksanakan aturan-aturan secara efektif dan efisien.

b. Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Sugiarto dan Winarni dalam Mutasowifin (2014: 5) Evaluasi kinerja suatu manajemen atau organisasi adalah kegiatan yang penting karena hasil evaluasi kinerja dapat digunakan untuk mengetahui besarnya keberhasilan perusahaan, dan temuan tersebut merupakan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Marginingsih dalam Suhendro (2017:221) Evaluasi kinerja keuangan merupakan analisis rasio yang dilakukan melalui analisis laporan keuangan yang dibandingkan, termasuk data perubahan yang tercermin dalam nilai rupiah, untuk menentukan seberapa efektif bisnis dalam perusahaan dapat mencapai tujuannya dilakukan dengan cara

menganalisa laporan keuangan yang dibandingkan, termasuk data mengenai perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, presentasi dan *trend*.

Jadi secara umum penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik dan untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Berdasarkan tekniknya menurut Nur'Aini (2020:9-10) terdapat 8 macam analisis keuangan, yaitu :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Analisis perbandingan laporan keuangan adalah suatu metode analisis yang membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahannya.

2. Analisis *Trend*

Analisis *Trend* (tendensi posisi) merupakan metode analisis untuk menentukan tendensi kondisi keuangan, apakah sedang meningkat atau menurun.

3. Analisis (*Common Size*)

Analisis persentase per komponen (*common size*) adalah metode analisis untuk melihat bagaimana persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva atau utang.

4. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan metode analisis untuk melihat besarnya sumber dan pengalokasian modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan metode analisis untuk melihat kondisi kas disertai penyebab terjadinya perubahan kas pada periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan analisis keuangan untuk menentukan hubungan antara item tertentu di neraca dan laporan laba rugi secara individu atau bersama.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor

Analisis perubahan laba kotor adalah metode analisis untuk melihat posisi laba dan penyebab terjadinya perubahan laba.

8. Analisis *Break Even*

Analisis *Break Even* adalah metode analisis untuk melihat bagaimana tingkat penjualan yang seharusnya di capai agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

2.2.5 Analisis Ratio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Dermawan dan Djahotman dalam Budiwibowo (2013:29) analisis rasio adalah salah satu analisis yang biasa digunakan karena sangat

sederhana yang menggunakan operasi aritmatika, namun interpretasinya sangat kompleks. Menurut Munawir dalam Budiwibowo (2013:29) menyatakan bahwa “Rasio mewakili hubungan atau keseimbangan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya, dan dengan menggunakan alat analisis rasio ini, analis dapat mengetahui kondisi kesehatan atau keuangan perusahaan.

Angka rasio tersebut dibandingkan dengan rasio perbandingan yang digunakan sebagai pembanding”. Setelah melakukan analisa maka akan di temukan hasil, dari hasil tersebut dapat disimpulkan apakah kinerja keuangan suatu perusahaan berjalan baik atau sebaliknya. Sedangkan menurut Hutabarat (2020:20) rasio keuangan merupakan perhitungan rasio yang dimana laporan keuangan dijadikan sebagai indikator posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

b. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:5-) secara umum terdapat 5 tahap dalam menganalisa kinerja keuangan yaitu:

1. Melakukan review pada data laporan keuangan

Bertujuan untuk mrngrtahui apakah kegiatan reviu sudah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku umum pada dunia akuntansi.

2. Melakukan perhitungan

Saat melakukan perhitungan, diperlukan penerapan metode perhitungan sehingga bisa disesuaikan dengan kondisi dan

permasalahan yang akan dijalankan, kemudian hasil perhitungan dapat disimpulkan berdasarkan analisis yang dilakukan.

3. Melakukan perbandingan pada hasil hitungan yang telah didapatkan.

Dari hasil hitungan yang didapatkan selanjutnya dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

Metode yang umum digunakan ada 2 yaitu :

- a. *Time series analysis*, yakni perbandingan secara antar waktu atau antar periode, yang hasilnya akan diperlihatkan secara grafik.
 - b. *Cross sectional approach*, yakni membandingkan hasil hitungan rasio yang sudah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya pada ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan bersama.
4. Melakukan penafsiran pada berbagai masalah yang didapatkan.
 5. Mencari dan memberi solusi pada permasalahan yang didapatkan.

c. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:112-118) terdapat 6 rasio keuangan yaitu:

1. Rasio likuiditas

Fred Westone, Rasio cepat atau quick ratio mengacu pada rasio yang mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen atau kewajiban lancarnya. Berarti, perusahaan dapat melunasi utang-utang tersebut, terutama utang-utang yang menunggak, pada saat penagihan.

2. Rasio Solvabilitas (*Lverage*)

Rasio solvabilitas adalah metode yang digunakan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan ditutupi oleh kewajibannya. Yang berarti, seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan dibanding dengan aset yang dimiliki. Dalam arti luas, rasio solvabilitas dipergunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam meelunasi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan tersebut dibubarkan.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efek pemanfaatan aset suatu perusahaan, dan bisa juga dikatakan rasio yang mengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya suatu perusahaan. Misalnya, efisiensi dipraktikkan dalam penjualan, inventaris, penagihan utang, dan efisiensi di bidang lain. Tingkat aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan.

5. Rasio Pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan adalah ukuran pertumbuhan ekonomi dan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam industri. Rasio penilaian adalah rasio yang

mewakili kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan nilai pasar untuk bisnis di luar biaya investasi.

2.2.6 Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Syafri dalam Darmawan (2020:103) Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari semua keterampilan dan sumber yang tersedia, misalnya penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain. Sedangkan menurut Kasmir (2016:117) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio ini juga melihat seberapa besar keektifan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Hal ini dilihat dari laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

b. Pengukuran Profitabilitas

Dalam praktiknya terdapat beberapa cara perhitungan atau alat yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas yaitu:

1. *Profit Margin*

a. Pengertian *Net Profit Margin*

Menurut Kariyoto (2017:114) *profit margin* adalah *company's ability* yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dikomparasikan dengan penjualan yang dicapai.

Menurut Sulistyanto dalam Megasari (2015:8) nilai *net profit margin* dapat dikatakan baik jika persentase yang dimiliki lebih dari 5%. Tetapi jika nilai NPM tidak lebih dari 5% artinya semakin minim selisih antara keuntungan dengan biaya yang pada akhirnya perusahaan dapat mengalami kesulitan pada saat mengelola perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase *Net Profit Margin* (NPM) adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Menurut Kadir dan Phang dalam Harahap (2021:19) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi NPM ada 6 yaitu :

1. *Current ratio* atau rasio lancar.
2. *Debt ratio* atau rasio hutang.
3. *Sales growth* atau rasio pertumbuhan penjualan.
4. *Inventory turnover ratio* atau perputaran persediaan.
5. *Receivable turnover rasio* atau rasio perputaran piutang.
6. *Working capital turnover rasio* atau rasio perputaran modal kerja.

1) *Current Rasio*

Menurut Kasmir dalam Fitrianiingsih (2019:149) mengatakan jika nilai rata-rata industri untuk *current ratio* adalah 200%. Sedangkan menurut Kasmir dalam Aisyah (2021:35) mengatakan bahwa dari hasil perhitungan, jika persentase rasio rendah maka disimpulkan bahwa perusahaan kekurangan modal dalam membayar kewajibannya. Tetapi, jika hasil pengukuran rasio tinggi, maka kondisi suatu perusahaan belum tentu kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Curent Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) *Debt To Asset Ratio*

Menurut Kasmir dalam Aisyah (2021:42-43) *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang dikomparasikan dengan total aktiva. Jika persentase yang di dapatkan besar, maka semakin susah bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman tambahan. Demikian juga bila rasionya rendah, maka semakin rendah perusahaan didanai menggunakan utang.

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3) *Sales Growth*

Menurut Harahap dalam Aisyah (2021:29) rasio ini memperlihatkan usaha perusahaan dalam menambah pendapatan bersih dibanding periode sebelumnya. Adapun rumus perhitungannya adalah :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Saat Ini} - \text{Penjualan Sebelumnya}}{\text{Penjualan Sebelumnya}}$$

4) *Inventory Turnover Rasio*

Menurut Hery dalam aisyah (2021:49) Perputaran persediaan adalah jumlah uang yang tertanam dalam persediaan atau perputaran selama periode waktu tertentu, atau rasio yang dipakai untuk mengetahui seberapa lama persediaan harian rata-rata disimpan dalam persediaan sebelum akhirnya dijual. Berikut rumus yang dipergunakan:

$$\text{Inventory Turnover Rasio} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Rata-Rata Penjualan}}$$

5) *Receivable Turnover Rasio*

Menurut Werdingtyas dan Sam'ami (2018:20) *receivable turnover* rasio yaitu metode yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Menurut Kasmir jika semakin tinggi persentase rasio ini akan memperlihatkan bahwa modal

kerja yang ditanamkan dalam piutang akan semakin rendah maka rasio profitabilitas akan mengalami peningkatan. Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Receivable Turnover Rasio} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

6) Working Capital Turnover

Menurut Djarwanto dalam Werdiningtyas dan Sam'ani (2018:22) mengatakan bahwa *capital turnover* merupakan rasio antara penjualan yang dikomparasikan dengan modal kerja. Sedangkan menurut Azlina dalam Werdiningtyas dan Sam'ani (2018:22) jika tingkat perputaran modal kerja tinggi, maka tingkat penjualan juga tinggi serta mendapatkan laba yang besar akibatnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

$$\text{Working Capital Turnover Rasio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

2. Return On Asset

a. Pengertian Return On Asset

Menurut Kariyoto (2017:114) *return on asset* biasa disebut sebagai *economics profitability* yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Lestari dan Sugiharto dalam Megasari (2015:9) nilai ROA dapat dikatakan sehat jika lebih dari 2%. Rumus dipergunakan yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Menurut Munawir dalam Pertiwi (2016:10) menyatakan bahwa besarnya *return on asset* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1) *Aset Turnover Ratio*

Menurut Wijaya (2016:47) asset turnover adalah suatu rasio yang dipergunakan untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur berapa banyak penjualan yang didapatkan dari setiap rupiah yang dikeluarkan.

Rasio ini hampir sama dengan rasio *total aset turnover ratio* dimana jika nilai persentase yang dimiliki meningkat maka akan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Aset Turnover Ratio} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Aset Awal} + \text{Aset Akhir} / 2}$$

1) *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity*

a. Pengertian *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2016: 117) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal. Menurut Hutabarat (2020:25) mengatakan bahwa secara umum rasio *return on asset* mempunyai standar rata-rata industri yaitu 5% dan *return on equity* sebesar 20%. Dengan memiliki nilai profitabilitas tersebut maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba perusahaan sesuai aset dan ekuitas yang dimiliki.

Semakin tinggi persentase dari rasio ini, maka semakin bagus. Dimana jika posisi pemilik perusahaan semakin kuat maka demikian juga sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Menurut Puteh (2013:384) ia menyatakan bahwa *return on equity* adalah pengembalian hasil yang jumlahnya dinyatakan sebagai parameter yang didapatkan dari investasi atas saham biasa untuk waktu tertentu. Menurut Puteh (2013:284) dalam

penelitiannya terdapat 2 faktor yang mempengaruhi ROE yaitu:

1) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) *Total Asset Turnover*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Return On Investment*

Menurut Kasmir (2016:117) *output* pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan ROI, adalah rasio yang memperlihatkan hasil atau *return* atas aktiva yang di pakai untuk perusahaan. ROI dengan kata lain adalah suatu ukuran mengenai kemampuan manajemen pada pengelolaan investasi.

Menurut Megasari (2015:10) nilai ROE bisa dikatakan baik jika lebih dari 12%. Jika kurang dari 12% maka akan mempengaruhi investor dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut, dikarenakan nilai *dividen* yang akan diterima akan semakin mengecil, maka karena hal tersebut investor akan membeli saham yang nilai *dividennya* lebih besar. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Investment* (ROI) adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

a. Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment*

Menurut Syamsudin dalam Ayuni dan Putu (2018:164) ia mengatakan bahwa *return on investment* dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan total aset dalam menghasilkan laba. Investasi yang ditanam pada perusahaan bisa berupa aktiva yang digunakan dalam jangka panjang seperti aktiva tetap maupun aktiva yang digunakan dalam jangka pendek yakni aktiva lancar.

Untuk menghitung efisiensi penggunaan total aktiva menggunakan TATO (*Total Aset Turnover Ratio*). Sedangkan menurut Fahmi dalam Ayuni dan Putu (2018:164) faktor lain yang mempengaruhi *return on investment* adalah *debt to equity ratio*. Rumus yang digunakan yaitu :

1) *Total Operational Aset Turnover Ratio (TATO)*

Menurut Sawir dalam Ayuni dan Putu (2018:164) *total asset turnover (TATO)* merupakan kecepatan perputaran total aset dalam suatu periode tertentu, di mana rasio ini memperlihatkan perputaran total aktiva yang dihitung menggunakan volume penjualan dengan kata lain seberapa besar kemampuan total aktiva menghasilkan laba, semakin besar rasio ini maka semakin baik artinya TATO mempunyai

pengaruh yang baik dalam memperoleh keuntungan. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

1) *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio menurut Sutrisno dalam Pamungkas (2016:22) yaitu imbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka modal semakin sedikit dibanding dengan utang yang dimiliki. Sedangkan Menurut Anggraini dan Siska (2017:115) jika rasio DER mempunyai standar rata-rata sebesar 90% yang dimana jika persentase yang dimiliki lebih dari standar rata-rata maka nilai tersebut dikatakan tidak baik. bahwa standar rata-rata industri DER adalah 90%. Dimana jika rasio lebih dari standar tersebut maka dikatakan tidak baik. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

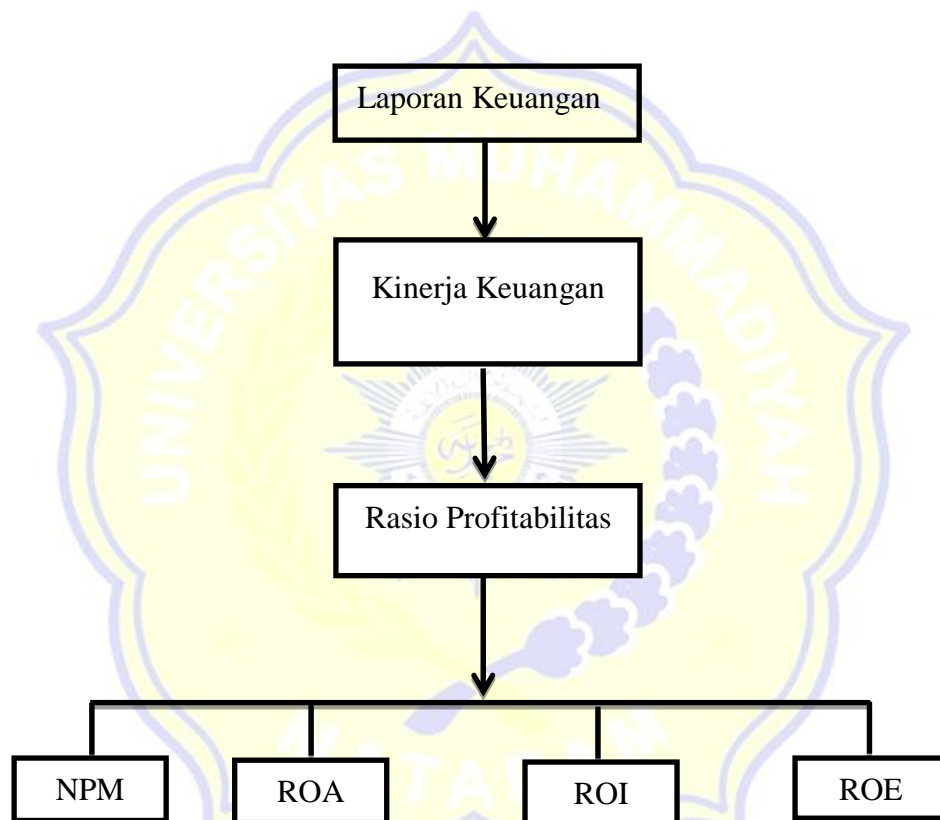
$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

2.3. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini kerangka berfikir yang diketahui adalah untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan analisis laporan keuangan yang kemudian akan dihitung menggunakan alat ukur rasio

profitabilitas dengan pengukuran *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Investmen* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) yang berfungsi untuk mengetahui kinerja dari PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020.

Berikut kerangka berfikir yang dituangkan penulis dalam bentuk gambar:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Djaali (2020:3) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengumpulan data melalui pengukuran.

3.2. Objek Dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini objeknya adalah PT. Bank Mandiri Tbk. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai selesai. Dalam penelitian ini data yang diperoleh didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat website (www.idx.co.id)

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat pada variabel tertentu.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang disatukan, diolah kemudian disajikan oleh pihak yang biasanya dalam publikasi. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk dari 2016-2020 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi yakni, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat, mempelajari kemudian memahami dokumen-dokumen yang ada di internet atau berasal dari internet (data sekunder) dan semua catatan mengenai PT. Bank Mandiri seperti laporan laba rugi dan neraca dari PT. Bank Mandiri.

b. Studi Kepustakaan

Pada teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan data yang diperoleh didapatkan melalui membaca kemudian mencatat data yang diperlukan yang ada dalam buku dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisa data yang dipergunakan yaitu analisis deskriptif. Menurut Darma (2019:40) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan, dan melakukan analisa data yang ditemukan mengenai permasalahan yang diteliti.

Terdapat beberapa Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Mengumpulkan data-data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Misalnya, laporan keuangan dari PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020.
2. Melakukan perhitungan berdasarkan cara perhitungan yang sudah ditentukan, yaitu (NPM), (ROA), (ROE) dan (ROI).
3. Melakukan analisis kinerja keuangan dengan alat ukur (NPM), (ROA), (ROE) dan (ROI) serta membandingkan dengan teori-teori pendukung.
4. Peneliti menginterpretasikan hasil penelitian yang dilakukan.
5. Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai rata-rata standar industri.

3.6. Definisi Operasional

1. *Profit Margin*

Menurut Kariyoto (2017:114) *profit margin* merupakan *Company's Ability* untuk mendapatkan laba dikomparasikan dengan penjualan yang dicapai. Menurut Sulistyanto dalam Megasari (2015:8) nilai *net profit margin* dapat dikatakan baik jika persentase yang dimiliki lebih dari 5%. Tetapi jika nilai NPM tidak lebih dari 5% artinya semakin minim selisih antara keuntungan dengan biaya yang

pada akhirnya perusahaan dapat mengalami kesulitan pada saat mengelola perusahaan. Rumus yang dipergunakan adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Return On Asset

Menurut Kariyoto (2017:114) *return on asset* biasa disebut sebagai *economics profitability* yang merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Menurut Lestari dan Sugiharto dalam Megasari (2015:9) nilai ROA dapat dikatakan sehat jika lebih dari 2%. Rumus yang digunakan yakni:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

3. Return On Equity

Menurut Kasmir (2016:117) hasil *output* ekuitas adalah rasio untuk mempresentasikan hasil komparasi antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar persentase rasio ini, maka akan semakin bagus. Berarti, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Menurut Hutabarat (2020:25) mengatakan bahwa secara umum rasio *return on equity* mempunyai standar rata-rata industri sebesar 20%. Rumus *return on equity* yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri (Equitas)}}$$

4. Return On Investment

Menurut Kasmir (2017:117) *output* pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan *return on investment*, adalah rasio yang memperlihatkan hasil atau *return* atas jumlah aktiva yang di pakai untuk perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran mengenai efektivitas manajemen pada pengelolaan investasi. Menurut Megasari (2015:10) nilai ROE bisa dikatakan baik jika lebih dari 12%. Jika kurang dari 12% maka akan mempengaruhi investor dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut, dikarenakan nilai *dividen* yang akan diterima akan semakin mengecil, maka karena hal tersebut investor akan membeli saham yang nilai *dividennya* lebih besar. Rumus *return on investment* adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Penjualan}}$$